ANALISIS LITERASI SAINS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL IPA KELAS V SD NEGERI 5 PADANGLAMPE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

NURFADHILAH TAHIR

920862060074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS LITERASI SAINS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH IPA KELAS V SD NEGERI 5 PADANGLAMPE

Atas Nama Saudari :

Nama	: Nurfadhilah Tahir
NIM	: 920862060074
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkejene, 22 November 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
VIVI ROSIDA,S.Pd.,M.Pd	**AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Nurfadhilah Tahir
NIM	: 920862060074
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skrips	:Analisis Literasi Sains Siswa Dalam Menyelesaikan Soal IPA Kelas V SD Negeri 5 Padanglampe

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 23 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Nurfadhilah Tahir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

MOTTO

"*Lawanmu Bukanlah Orang lain, Melainkan Kebiasaanmu dalam*

menunda-nunda. Rasa malasmu, dan kurang disiplinmu!!"

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya….

(QS. Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri dan kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Muhammad Tahir Dia, S.Pd dan Ibu Siti Fatimah yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberikan semangat mengajari untuk selalu bersabar disetiap proses yang dilalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup, serta tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah. Pencapaian karya ini adalah persembahan istimewa saya untuk kedua orang tua paling berharga di hidup saya dan kepada keluarga saya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

ABSTRAK

Nurfadhilah Tahir. 2024. Analisis Literasi Sains Siswa dalam Menyelesaikan Soal IPA Kelas V SD Negeri 5 Padanglampe. Skripsi dibimbing oleh Vivi Rosida. S.Pd.,M.Pd dan Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP andi Matappa.

Penelitian ini untuk mendeskripsikan literasi sains siswa kelas V SD Negeri 5 Padanglampe dalam menyelesaikan soal IPA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA kelas V SD Negeri 5 padanglampe.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Calon subjek penelitian terdiri dari 20 subjek yang merupakan siswa kelas V SD Negeri 5 Padanglampe. Calon subjek diberikan soal tes literasi sains dalam menyelesaikan soal IPA untuk menentukan 3 subjek penelitian. Hasil tes di peroleh 3 siswa kategori tinggi, 16 siswa kategori sedang dan 1 siswa kategori rendah. Setiap kategori dipilih 1 siswa untuk mewakili masing-masing kategori, sehingga diperoleh 3 subjek penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar tes literasi sains dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi sains siswa kelas V SD Negeri 5 padanglampe dalam menyelesaikan soal IPA terbagi menjadi tiga kategori yaitu siswa dengan analisis literasi sains kategori tinggi, siswa dengan analisis literasi sains kategori sedang dan siswa dengan analisis literasi sains kategori rendah. Siswa dengan kategori tinggi, sedang rendah memiliki perbedaan kemampuan literasi sains dalam menyelesaikan soal IPA.

Kata kunci: Literasi Sains, Soal IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

ABSTRAK

Nurfadhilah Tahir. 2024. *Analysis of Students' Scientific Literacy in Solving Class V Science Questions at SD Negeri 5 Padanglampe. The thesis was supervised by Vivi Rosida. S.Pd., M.Pd and Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd, Primary School Teacher Education Study Program, STKIP andi Matappa.*

This research is to describe the scientific literacy of fifth grade students at SD Negeri 5 Padanglampe in solving science questions. The problem formulation in this research is how to analyze students' scientific literacy in solving science questions. The aim of the research is to determine and analyze students' scientific literacy in solving science questions for class V SD Negeri 5 Padanglampe.

This research uses a qualitative approach. The prospective research subjects consisted of 20 subjects who were class V students at SD Negeri 5 Padanglampe. Prospective subjects are given scientific literacy test questions in solving science questions to determine 3 research subjects. The test results obtained were 3 students in the high category, 16 students in the medium category and 1 student in the low category. For each category, 1 student was selected to represent each category, so that 3 research subjects were obtained for further analysis. Data collection using scientific literacy test sheets and interview guides. The data analysis technique used is the Miles and Huberman data analysis technique which consists of three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research show that the scientific literacy of fifth grade students at SD Negeri 5 Padanglampe in solving science questions is divided into three categories, namely students with a high category of scientific literacy analysis, students with a medium category of scientific literacy analysis and students with a low category of scientific literacy analysis. Students in the high and medium low categories have differences in scientific literacy abilities in solving science questions.

Keywords: Scientific Literacy, Science Questions.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, peneliti mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah mudahan memberikan manfaat. Skripsi yang berjudul "ANALISIS LITERASI SAINS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL IPA KELAS V SD NEGERI 5 PADANGLAMPE" ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Vivi Rosida, S.Pd.,M.Pd dan Amrullah Mahmud,S.Pd.,M.Pd masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan yang begitu banyak kepada penulis selama penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ibu Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd dan Bapak Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd selaku penguji I dan Penguji II
6. Ibu Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd,.M.Pd dan Ibu Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd selaku validator I dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam menyusun instrumen penelitian.
7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa dan Staf Perpustakaan yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan dan pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan.
9. Seluruh Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

10. Bapak Kabbe, S.Pd., M.Si selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 5 Padanglampe yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan Penelitian.
11. Sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu membersamai dalam empat tahun ini, yaitu Five Warrior yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.
12. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan guru sekolah dasar atas segala kebersamaannya selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
13. Terakhir untuk Nurfadhilah Tahir, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua oarang tua penulis yang tersayang Ayahanda **Muhammad Tahir Dia, S.Pd** terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, beliau mampu mendidik dan memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir. Dan pintu surgaku, Ibunda **Siti Fatimah** tercinta serta melangitkan doa-doanya demi kemudahan dan kelancaran penulis dan menjalankan kehidupan perkuliahan. Dan kakak-kakaku terkasih dan tercinta, kakak **Syamsu Rijal S.Pd., MM, Saifuddin,** dan **Muhammad Taufiq Tahir, S.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terimakasih juga atas motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari proposal penelitian ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 19 Oktober 2024

NURFADHILAH TAHIR

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHLUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12

A. Kajian Pustaka 12

B. Kerangka Pikir 26

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Pendekatan dan jenis penelitian 28

B. Variabel dan Desain Penelitian 29

C. Deskripsi Fokus 29

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 30

E. Subyek Penelitian 30

F. Instrumen Penelitian 33

G. Teknik Pengumpulan Data 37

H. Teknis Analisis Data 40

I. Pengecekan Keabsahan Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Hasil Penelitian 45

B. Pembahasan 103

C. Temuan Penelitian/ Keterbatasan Penelitian 126

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 128

A. Kesimpulan 128

B. Saran 129

DAFTAR PUSTAKA 131

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

LAMPIRAN 134

RIWAYAT HIDUP 199

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Interval Nilai	31
Tabel 3.2	Hasil Tes Calon Subjek Penilitian	32
Tabel 3.3	Subjek Penelitian	33
Tabel 3.4	Lembar Kisi-kisi Instrumen	34
Tabel 3.5	Lembar Pedoman Wawancara Siswa	36
Tabel 4.1	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 1 indikator 1	46
Tabel 4.2	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 1 indikator 2	47
Tabel 4.3	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 1 indikator 3	49
Tabel 4.4	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 1 indikator 4	50
Tabel 4.5	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 1 indikator 5	52
Tabel 4.6	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 2 indikator 1	53
Tabel 4.7	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 2 indikator 2	54
Tabel 4.8	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 2 indikator 3	56
Tabel 4.9	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 2 indikator 4	57
Tabel 4.10	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 2 indikator 5	58
Tabel 4.11	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 3 indikator 1	60
Tabel 4.12	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 3 indikator 2	61
Tabel 4.13	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 3 indikator 3	63
Tabel 4.14	Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 3 indikator 4	64

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Tabel 4.15 Hasil Wawancara Subjek S8 Nomor 3 indikator 5 66

Tabel 4.16 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 1 indikator 1 67

Tabel 4.17 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 1 indikator 2 68

Tabel 4.18 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 1 indikator 3 69

Tabel 4.19 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 1 indikator 4 70

Tabel 4.20 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 1 indikator 5 72

Tabel 4.21 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 2 indikator 1 73

Tabel 4.22 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 2 indikator 2 74

Tabel 4.23 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 2 indikator 3 76

Tabel 4.24 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 2 indikator 4 77

Tabel 4.25 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 2 indikator 5 78

Tabel 4.26 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 3 indikator 1 79

Tabel 4.27 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 3 indikator 2 81

Tabel 4.28 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 3 indikator 3 82

Tabel 4.29 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 3 indikator 4 83

Tabel 4.30 Hasil Wawancara Subjek S11 Nomor 3 indikator 5 85

Tabel 4.31 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 1 indikator 1 86

Tabel 4.32 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 1 indikator 2 87

Tabel 4.33 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 1 indikator 3 88

Tabel 4.34 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 1 indikator 4 89

Tabel 4.35 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 1 indikator 5 90

Tabel 4.36 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 2 indikator 1 91

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Tabel 4.37 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 2 indikator 2 93

Tabel 4.38 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 2 indikator 3 94

Tabel 4.39 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 2 indikator 4 95

Tabel 4.40 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 2 indikator 5 96

Tabel 4.41 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 3 indikator 1 97

Tabel 4.42 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 3 indikator 2 98

Tabel 4.43 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 3 indikator 3 100

Tabel 4.44 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 3 indikator 4 101

Tabel 4.45 Hasil Wawancara Subjek S1 Nomor 3 indikator 5 103

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 1 indikator 1	46
Gambar 3.2	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 1 indikator 2	47
Gambar 3.3	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 1 indikator 3	48
Gambar 3.4	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 1 indikator 4	49
Gambar 3.5	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 1 indikator 5	50
Gambar 3.6	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 2 indikator 1	52
Gambar 3.7	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 2 indikator 2	53
Gambar 3.8	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 2 indikator 3	55
Gambar 3.9	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 2 indikator 4	57
Gambar 3.10	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 2 indikator 5	58
Gambar 3.11	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 3 indikator 1	59
Gambar 3.12	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 3 indikator 2	61
Gambar 3.13	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 3 indikator 3	62
Gambar 3.14	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 3 indikator 4	64
Gambar 3.15	Jawaban hasil tes subjek S8 Nomor 3 indikator 5	65
Gambar 3.16	Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 1 indikator 1	66
Gambar 3.17	Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 1 indikator 2	68
Gambar 3.18	Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 1 indikator 3	69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Gambar 3.19 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 1 indikator 4 70

Gambar 3.20 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 1 indikator 5 71

Gambar 3.21 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 2 indikator 1 73

Gambar 3.22 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 2 indikator 2 74

Gambar 3.23 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 2 indikator 3 75

Gambar 3.24 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 2 indikator 4 76

Gambar 3.25 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 2 indikator 5 77

Gambar 3.26 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 2 indikator 1 79

Gambar 3.27 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 3 indikator 2 80

Gambar 3.28 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 3 indikator 3 81

Gambar 3.29 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 3 indikator 4 83

Gambar 3.30 Jawaban hasil tes subjek S11 Nomor 3 indikator 5 84

Gambar 3.31 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 1 indikator 1 86

Gambar 3.32 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 1 indikator 2 87

Gambar 3.33 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 1 indikator 3 88

Gambar 3.34 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 1 indikator 4 89

Gambar 3.35 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 1 indikator 5 90

Gambar 3.36 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 2 indikator 1 91

Gambar 3.37 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 2 indikator 2 92

Gambar 3.38 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 2 indikator 3 93

Gambar 3.39 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 2 indikator 4 95

Gambar 3.40 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 2 indikator 5 96

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Gambar 3.41 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 3 indikator 1 97

Gambar 3.42 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 3 indikator 2 98

Gambar 3.43 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 3 indikator 3 100

Gambar 3.44 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 3 indikator 4 101

Gambar 3. 45 Jawaban hasil tes subjek S1 Nomor 3 indikator 5 102

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Instrumen Penelitian	134
Lampiran 2	Lembar Validasi Instrumen Penelitian	152
Lampiran 3	Lembar Hasil Tes dan Transkip Hasil Wawancara	161
Lampiran 4	Persuratan	187
Dokumentasi		194

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

BAB I

PENDAHLUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam penentuan ketercapaian penguasaan literasi sains sesuai dengan Permendiknas RI No. 41 menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Yuliati, 2017). Dalam proses belajar di semua lembaga pendidikan dasar harus interaktif, inspiratif, dan memotivasi untuk mendorong partisipasi aktif dan memberikan kesempatan untuk kreativitas dan pertumbuhan pribadi.

Menurut Sukma, et.al (2019) bahwa literasi dapat dipahami sebagai melek huruf, kemelekhurufan, mengenal tulisan, serta dapat membaca dan menulis. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dalam kehidupannya sehingga keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual (Mahdayani, 2016). Literasi berkaitan dengan kemampuan berbahasa seseorang untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

berkomunikasi yang berbeda sesuai dengan tujuannya, yang penting bagi siswa, dan keterampilan literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dalam kehidupannya.

Sains merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang gejala alam sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep ataupun prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan sehingga dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuktikan pentingnya pengenalan sains pada siswa dalam pembelajaran sains dengan segala macam pengembangannya bertujuan agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan metode sains, sehingga siswa menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapinya serta membantu pemahaman siswa tentang konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari (Izzuddin et al., 2019). Sains sangat penting bagi siswa dengan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Literasi sains merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai siswa karena berpengaruh terhadap proses pembelajaran IPA di sekolah dasar, agar para siswa mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam mempelajari IPA, terutama yang berhubungan dengan konsep-konsep dasar sains, maka guru yang mengajar IPA di sekolah dasar harus mempunyai pengetahuan IPA yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

memadai, terutama mengenai konsep-konsep dasar sains (Daniah, 2020). Literasi sains adalah aspek penting yang harus dikuasai sebagai kemampuan dan pengetahuan IPA yang memadai, terutama mengenai konsep dasar sains.

Literasi sains adalah kemampuan individu yang mengaplikasikan pengetahuannya untuk melakukan identifikasi pertanyaan, memberikan penjelasan atau pemahaman secara saintifik, menyusun atau mengkontruksi pengetahuan baru, menyimpulkan berdasarkan berbagai bukti ilmiah, dan kemampuan mengembangkan pola pikir hipotetif sehingga dapat berperan serta mengatasi berbagai gagasan dan isi terkait sains hal tersebut diutarakan oleh (Yusmar & Fadilah, 2023).

Deskripsi literasi sains menunjukkan ketika peserta didik mempelajari literasi sains, mereka dapat menggunakan pengetahuan sains, mengidentifikasi pertanyaan, dan menyusun kesimpulan berdasarkan bukti untuk memahami serta membantu membuat keputusan mengenai dunia secara natural dan interaksi manusia dengan lingkungan (Ardiyati, dkk., 2019).

Kemampuan literasi siswa di indonesia masih tergolong rendah hal tersebut di dukung dengan hasil penelitian PISA *(Programme for International Student Asessment)* yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam literasi sains siswa di Indonesia masih berada pada tingkatan rendah. Senada dengan hal tersebut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan pula bahwa literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah, berdasarkan data literasi sains disebutkan bahwa peringkat siswa pada tahun 2000 berada pada peringkat 38 dari 41 negara yang disurvey dengan skor 393,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan peneliti yang berjudul **"ANALISIS LITERASI SAINS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL IPA KELAS V SD NEGERI 5 PADANGLAMPE".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini berfokus pada menganalisis literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA kelas V di SD Negeri 5 Padanglampe.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah "Bagaimana mengetahui dan menganalisis literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA kelas V SD Negeri 5 Padanglampe?".

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu dari segi teoritis dan segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam bidang pendidikan dasar terutama dalam menjadi referensi bagi guru dalam mengetahui kemampuan pemecahan masalah literasi sains maupun mata pelajaran lainnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat acuan bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya di sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa mampu meneliti dan memanfaatkan sebagai bahan rujukan dan keterampilan literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA di kelas serta dapat meningkatkan proses pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Bagi guru

Guru mampu memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan secara efektif serta sebagai alternatif dalam memilih materi yang sesuai dengan yang diajukan dan mampu memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dalam pembelajaran individu dan dapat menyelesaikan soal IPA dalam kegiatan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Defenisi Literasi sains

   a. Pengertian literasi sains

Literasi berasal dari kata literacy dan dari bahasa latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan terhadap penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya (Haerudin, 2018). Literasi merupakan kata serapan dalam bahasa Inggris yaitu *literacy,* yang memiliki arti kemampuan untuk membaca dan menulis. Istilah literasi lebih diartikan sebagai kemampuan baca tulis, kemudian berkembang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengar, membayangkan, dan melihat (Nashirulhaq et al., 2022).

Literasi didefinisikan sebagai a) kemampuan untuk melakukan kegiatan baca, tulis, berhitung, dan bicara, serta kemampuan mencari informasi dan menggunakannya; b) kegiatan sosial yang dalam penerapannya dipengaruhi oleh berbagai kondisi; c) kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan membaca, menulis, menghitung yang digunakan untuk memikirkan, menyelidiki, menanyakan, dan mengkritik semua hal yang telah dipelajari; dan d) penggunaan bacaan yang memiliki variasi dalam hal subjek, aliran, dan tingkat kerumitan bahasa (Khakima et al., 2021).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Sains secara etimologi berasal dari bahasa latin yakni *"Scientia"* yang dapat diartikan sebagai "pengetahuan" atau "mengetahui". Setelah itu, lahirlah kata *Science* yang diketahui berasal dari bahasa Inggris. Sedangkan pengertian sains secara terminologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena alam dan mengungkap fenonema yang terkandung didalamnya yang dijabarkan melalui metode ilmiah (Kurniawan, 2022).

Menurut (Permanasari, 2016) pada konteks PISA, literasi sains ialah kemampuan dimana memanfaatkan sains, untuk mencaritahu pertanyaan beserta menyimpulkan yang didukung dengan bukti dilapangan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan perubahan akibat dari kegiatan manusia. Literasi diartikan sebagai keterampilan membaca dan menulis, berpikir kritis untuk memecahkan persoalan, meningkatkan pengetahuan serta kemampuan dalam berkomunikasi, mengembangkan potensi, serta menumbuhkan partisipasi aktif di masyarakat (Utami & Desstya, 2021).

Literasi sains merupakan kemampuan seseorang menggunakan konsep sains untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan fenomena ilmiah serta menggambarkan fenomena tersebut berdasarkan bukti-bukti ilmiah (Marlina, 2019).

Cahyana (2017) menyatakan bahwa literasi sains merupakan suatu ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan proses sains yang akan memungkinkan seseoran untuk membuat suatu keputusan dengan pengetahuan yang dimilikinya, serta turut terlibat dalam kenegaraan, budaya dan pertumbuhan ekonomi, termask di dalamnya kemampuan spesifik yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

dimiliknya (Darma et al., 2020b). Seseorang yang memiliki literasi sains adalah orang yang menggunakan konsep sains, memiliki keterampilan proses sains untuk dapat menilai dalam keputusan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi sains merupakan suatu ilmu dan pengetahuan dalam pemahaman mengenai konsep sains untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik Literasi Sains

Ditinjau dari aspek literasi yang diukur dengan kemampuan literasi sains kategori tinggi mampu memenuhi indikator literasi sains dalam menyelesaikan soal, literasi PISA menunjukkan karakteristik fokus pada kemampuan berpikir tinggi. Soal membaca PISA membagi aspek literasi menjadi tiga kategori (Ayub et al., 2022).

1) Penjelasan ilmiah tentang fenomena termasuk mengingat dan menerapkan informasi ilmiah yang sesuai, mengidentifikasi, menggunakan dan menghasilkan model dan presentasi penjelasan, membuat dan membenarkan prediksi yang sesuai, merumuskan hipotesis penjelasan, menjelaskan kemungkinan efek sosial dari informasi ilmiah.
2) Evaluasi dan perencanaan penelitian ilmiah terdiri dari mengidentifikasi pertanyaan yang dipelajari dalam studi ilmiah tertentu, membedakan pertanyaan yang mungkin dapat diteliti secara ilmiah, mengusulkan cara untuk menyelidiki secara ilmiah suatu pertanyaan yang diberikan, mengevaluasi cara untuk menyelidiki secara ilmiah suatu pertanyaan yang diberikan, dan berbagai cara untuk menjelaskan dan mengevaluasi para

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

c. (Pratama, 2024) dengan judul "Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA". Hasil penelitian kemampuan literasi sains masih dalam kategori rendah, hal ini terlihat dari hasil tes dari peserta didik yang ditinjau dari indikator literasi sains, pada aspek mengidentifikasi pendapat ilmiah sebesar 67%, memahami elemen desain peneltian terhadap temuan sebesar 30%, kemampuan dalam menyelesaikan soal sebesar 48%, memahami dan menginterpretasikan statistik sebesar 30%, penarikan kesimpulan 50%. Berdasarkan paparan tersebut disimpulkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik masih rendah.

d. (Nurlaili et al., 2023) dengan judul "Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V SDN 1 Sukarara Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor". Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Siswa dalam kategori tinggi termasuk ke dalam tingkatan literasi sains konseptual *(Conceptual Scientific Literacy).* (2) Siswa dalam kategori sedang termasuk ke dalam tingkatan literasi sains *fungsional (Functiona Scientific Literacy).* (3) Siswa dalam kategori rendah termasuk ke dalam tingkatan literasi sains nominal *(Nominal Scientific Literacy).* Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas V SDN 1 Sukarara berdasarkan kategori tinggi, sedang, dan rendah berada dalam tiga tingkatan, yakni tingkatan literasi sains konseptual, tingkatan literasi sains fungsional, dan tingkatan literasi sains nominal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

B. Kerangka Pikir

Literasi Sains *(Science Literacy)* berasal dari gabungan dua kata latin, yaitu Literatus yang artinya melek huruf atau berpendidikan. Sedangkan *Scientia* memiliki arti yaitu pengetahuan. Literasi sains didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan sains, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti untuk memahami serta membuat keputusan tentang alam dan perubahannya melalui aktivitas yang dilakukan manusia.

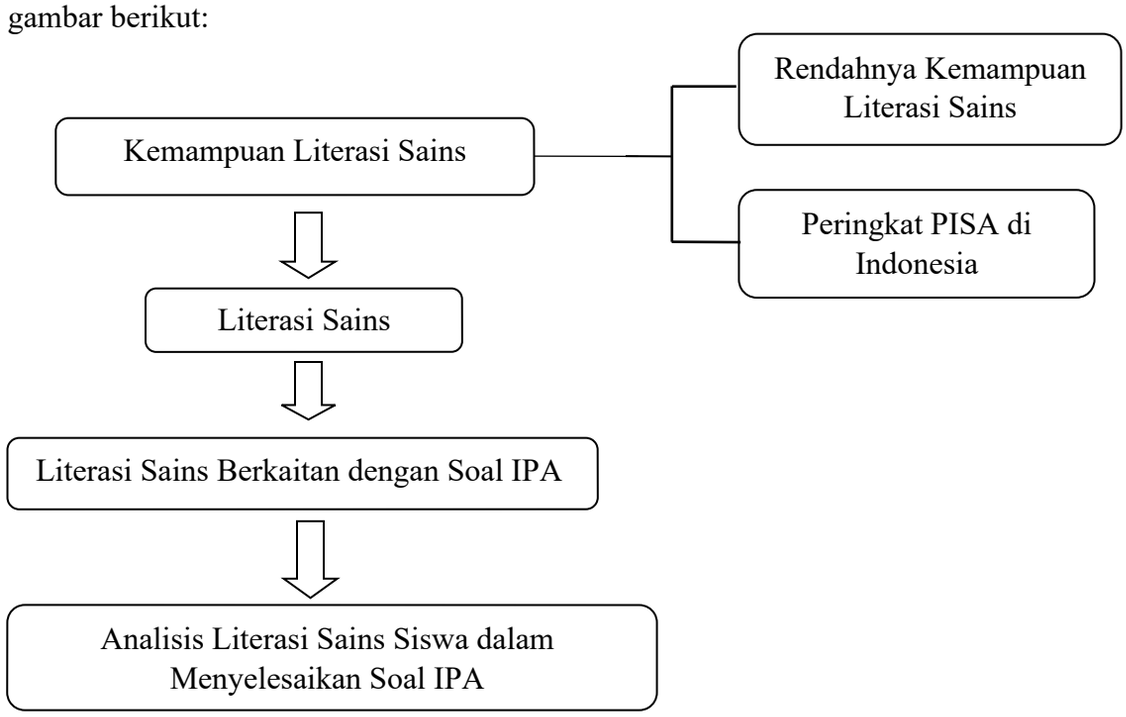
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara umum meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu fisika, biologi, dan kimia. IPA hakikatnya merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V didapatkan informasi bahwa pada proses pembelajarannya guru sering mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaanya dan berpikir kritis tentang masalah sains, tetapi siswa tetap tidak dapat menyelesaikan soal membuat karya seni berbasis sains, tidak semua siswa cenderung dapat menggambar atau membuat poster sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berdasarkan hal tersebut dikatakan bahwa siswa masih kurang dalam menyelesaikan soal IPA terkait dengan literasinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi sains siswa dalam meneyelesaikan soal IPA tercermin dari kemampuan siswa untuk memahami, menerapkan, dan mengintepresentasikan konsep-konsep ilmiah serta menggunakan bahasa ilmiah tepat dengan konteks soal yang diberikan. Literasi sains memungkinkan siswa untuk mengambil keputusan informasional dan berbasis bukti dalam konteks IPA, serta untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang cara alam semesta bekerja.

Dalam mata pelajaran IPA, literasi sains melibatkan berbagai keterampilan, termasuk membaca, menulis, percakapan, dan eksplorasi konsep ilmiah. Ini memberdayakan siswa untuk menjadi pembaca yang kritis terhadap berita sains, pemahaman terhadap bukti ilmiah, dan berpartisispasi dalam diskusi ilmiah. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menganalisis literasi sains siswa dalam memecahkan masalah IPA. Adapun kerangka pikir disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat alamiah (Abdussamad, 2021).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Penelitian ini untuk menggambarkan literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA kelas V SD Negeri 5 Padanglampe.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur tertentu yang digunakan peneliti untuk diteliti dan menentukan hasilnya dalam bentuk kesimpulan (Sugiyono, 2016) .Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu literasi sains dan menyelesaikan soal IPA .

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan kondisi subjek penelitian secara alamiah dan lebih menekankan makna daripada generalisasi. Hal ini berdasarkan tujuan peneliti yang ingin menelaah dan menggali lebih dalam literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA

C. Deskripsi Fokus

Adapun definisi dari deskripsi fokus yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: literasi sains adalah tanda-tanda yang digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam literasi sains. Berikut adalah beberapa indikator literasi sains yang dapat digunakan yaitu; a) Kemampuan mengamati. b) Kemampuan mengklasifikasi. c) Kemampuan menyimpulkan. d) Kemampuan mengidentifikasi. e) Kemampuan mengelola informasi.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Padanglampe yang beralamat di Jalan H. Andi Muh Ali di Desa Padanglampe Kecematan Ma’rang, Kabupaten

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu mulai bulan Agustus-Maret tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti mengambil sekolah ini karena literasi sains dapat membantu siswa memahami dunia disekitar mereka dan dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memilih lokasi sekolah yang mendukung literasi sains, siswa dapat lebih mudah belajar dan memahami konsep-konsep sains yang lebih kompleks. Selain itu, lokasi sekolah yang baik dapat memperkuat minat dan motivasi siswa untuk belajar sains dan membantu mereka menjadi lebih tampil dalam menyelesaikan soal IPA yang berkaitan dengan sains.

E. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 5 Padanglampe yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 16 orang perempuan dan 4 orang laki-laki yang merupakan informan utama. Kemudian hasil tes siswa dikumpulkan dan diperiksa untuk menentukan kategori kemampuan literasi sains siswa yang terbagi atas tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Dalam pengkategorian siswa, dapat dilihat dari hasil nilai tes kemampuan literasi sains berdasarkan interval nilai dari Mas'um dalam (Khoirudin et al., 2017) yang mengungkapkan bahwa hasil nilai tes dengan interval nilai < 40 dikategorikan berkemampuan rendah, hasil nilai tes dengan interval nilai 41 – 70 dikategorikan berkemampuan sedang, dan hasil nilai tes dengan interval nilai kurang dari > 71 dikategorikan berkemampuan tinggi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Tabel 3.1 Interval Nilai

Interval Nilai	Kategori
< 40	Rendah
41-70	Sedang
>71	Tinggi

Sumber: Mas'um dalam (Khoirudin et.al.,2017)

Setelah siswa digolongkan sesuai dengan tingkatan kategori, kemudian diambil satu perwakilan siswa dari ketiga tingkatan kategori sehingga diperoleh 3 subjek penelitian yaitu 1 subjek dengan kemampuan literasi sains kategori tinggi, 1 subjek dengan kemampuan literasi sains kategori sedang, dan 1 subjek dengan kemampuan literasi sains kategori rendah untuk di analisis lebih lanjut.

Hasil tes literasi sains dalam menyelesaikan soal IPA calon subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Hasil Tes Calon Subjek Penelitian

No	**Nama Siswa**	**Nomor Soal**			**Total skor**	**Nilai**	**Kat**
		1	**2**	**3**			
1.	Amanda	6	3	4	13	36	**Rendah**
2.	Ayu Amalia	7	8	7	22	60	**Sedang**
3.	Dwi Agriani	5	7	7	19	52	**Sedang**
4.	Fasila Tunisa	6	4	6	16	44	**Sedang**
5.	Ghina Suhaima Aqila	10	10	10	30	82	**Tinggi**
6.	Muh. Gufran Yamar	8	7	9	24	65	**Sedang**
7.	Muh. Maulid Fatir	5	5	5	15	41	**Sedang**
8.	Maurida Maftuhah	10	12	9	31	84	**Tinggi**
9.	Muhammad Nabil. S	7	5	7	19	52	**Sedang**
10.	Muhammad Fadlan	7	7	8	22	60	**Sedang**
11.	Nurul Adila	7	6	8	21	57	**Sedang**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

12.	Nur Reski	5	8	6	19	52	**Sedang**
13.	Nurul Afika Ramadhani	6	6	4	16	44	**Sedang**
14.	Nurul Aliyah	8	8	7	23	63	**Sedang**
15.	Nurul Zazkia	5	6	5	16	44	**Sedang**
16.	Rifka Mualifatul Ulya	8	9	9	26	72	**Tinggi**
17.	Ramgani Amira Larasati	7	6	7	17	46	**Sedang**
18.	Rabiah Auliyah	8	7	7	22	60	**Sedang**
19.	Sarmaika	5	7	7	19	52	**Sedang**
20.	Salsabila Pratiwi	6	6	5	17	46	**Sedang**

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, terlihat bahwa calon subjek yang memenuhi kriteria untuk kategori tinggi dan sedang lebih dari satu, maka subjek dipilih berdasarkan pertimbangan guru dengan acuan yaitu: 1) kemampuan subjek dalam mengungkapkan pendapat secara lisan maupun tulisan; dan 2) kesediaan subjek untuk berpartisipasi dalam pengambilan data selama penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka dipilih subjek penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3 Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1.	Maurida Maftuhah	84	**Tinggi**
2.	Nurul Adila	57	**Sedang**
3.	Amanda	36	**Rendah**

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Hadjar adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

secara objektif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Tes

Instrumen tes tertulis disusun untuk mengetahui literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA. Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes non objektif yang berbentuk pertanyaan terstruktur dengan jumlah soal 3 butir soal. Lembar tes tertulis dibuat untuk mengetahui kemampuan mengamati, kemampuan mengklasifikasi, kemampuan menyimpulkan, kemampuan mengidentifikasi, dan kemampuan mengolah informasi siswa. Selain itu tujuan pemberian tes adalah untuk menentukan 3 subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengetahui pemahaman literasi sains yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal IPA berdasarkan indikator literasi sains.

Tabel 3.4 Lembar Kisi-kisi Intrumen Tes

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
Siswa dapat merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh.	Menyebutkan dua perubahan fisik pada larva saat berubah menjadi kupu-kupu dewasa, mengklasifikasikan tahap-tahap siklus hidup kupu-kupu sebelum dan sesudah metamorfosis, menjelaskan fungsi kepompong dalam proses metamorfosis kupu-kupu, mengidentifikasi bagian tubuh kupu-	1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Jum'at 31 Mei 2024, SD Negeri 5 padanglampe, yakni pemberian tes terhadap 20 siswa dari kelas V. Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes non objektif yang berbentuk pertanyaan terstruktur kemudian dilakukan wawancara pada subjek siswa yang berjumlah 3 orang. Materi yang digunakan dalam instrumen soal ini adalah materi Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA berupa pertanyaan sebanyak 3 soal untuk membantu 3 subjek dengan tingkatan kategori yaitu 1 subjek dengan kategori tinggi, 1 subjek dengan kategori sedang, dan 1 subjek dengan kategori rendah dalam bentuk essay yang memuat indikator literasi sain. Selanjutnya, setelah mengerjakan soal tes literasi sains dalam menyelesaikan soal IPA, setiap subjek akan diwawancarai mengenai soal tes wawancara yang dilakukan satu persatu secara bergantian sehingga peneliti mudah menyimpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan terkait kesulitankesulitan yang dialami. Dalam penelitian ini peneliti tidak melaksanakan pembelajaran melainkan hanya pemberian tes berupa soal untuk mengetahui dan menganalisis literasi sains siswa dalam menyelesaikan soal IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

NILAI HASIL TES LITERASI SAINS SISWA KELAS V SD NEGERI

05 PADANGLAMPE

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Amanda	36	**Rendah**
2.	Ayu Amalia	60	**Sedang**
3.	Dwi Agriani	52	**Sedang**
4.	Fasila Tunisa	44	**Sedang**
5.	Ghina Suhaima Aqila	82	**Tinggi**
6.	Muh. Gufran Yamar	65	**Sedang**
7.	Muh. Maulid Fatir	41	**Sedang**
8.	Maurida Maftuhah	84	**Tinggi**
9.	Muhammad Nabil. S	52	**Sedang**
10.	Muhammad Fadlan	60	**Sedang**
11.	Nurul Adila	57	**Sedang**
12.	Nur Reski	52	**Sedang**
13.	Nurul Afika Ramadhani	44	**Sedang**
14.	Nurul Aliyah	63	**Sedang**
15.	Nurul Zazkia	44	**Sedang**
16.	Rifka Mualifatul Ulya	72	**Tinggi**
17.	Ramgani Amira Larasati	46	**Sedang**
18.	Rabiah Auliyah	60	**Sedang**
19.	Sarmaika	52	**Sedang**
20.	Salsabila Pratiwi	46	**Sedang**

Keterangan:

Kategori Tinggi (S8)

Kategori Sedang (S11)

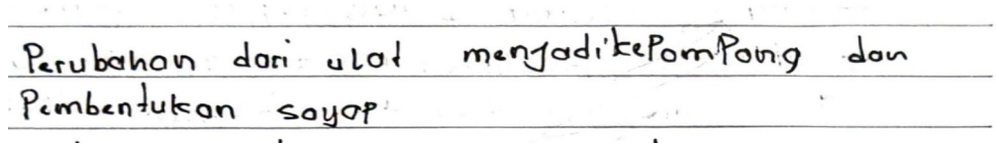
Kategori Rendah (S1)

a. Analisis literasi sains kategori tinggi (S8)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

1. Indikator Kemampuan Mengamati

Hasil pekerjaan subjek S8 pada soal nomor 1 untuk indikator pertama literasi sains yaitu kemampuan mengamati perubahan fisik yang terjadi pada larva selama proses metamorposis pertumbuhan larva menjadi kupu-kupu dewasa.



Gambar 3.1 Hasil pekerjaan subjek S8 pada soal nomor 1 indikator pertama

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek S8 dapat diketahui bahwa subjek S8 mampu memahami dalam mengamati perubahan fisik yang terjadi pada larva selama proses metamorposis pertumuhan larva menjadi kupu-kupu dewasa. Hal tersebut dapat diperkuat dengan hasil wawancara peneliti pada subjek S8. Berikut transkip hasil wawancaranya:

Tabel 4.1 Hasil wawancara subjek kategori Tinggi pada Indikator 1

P/J	*Uraian Wawancara*
P	*Apa yang dapat kita amati tentang siklus hidup kupu-kupu dari larva (ulat) hingga menjadi kupu-kupu dewasa*
J	*Ada 4 tahapnya kak yaitu telur dlu, baru ulat, kepompong, jadimi kupu-kupu dewasa* (Ada 4 tahap yaitu, Telur, ulat, kepompong, kupu-kupu dewasa)
P	*ini telurnya kupu-kupu di mana na simpan?* (telur kupu-kupu di simpan di mana)?
J	*di daun tanaman ki kak* (di daun tanaman)
P	*Jelaskanki tahapannya mulai dari telur sampai jadi kupu-kupu dewasa!*
J	*Itu telurnya kupu-kupu na simpan ki di daun, Kemudian beberapa hari telunya menetas mi menjadi ulat, ini ulat banyak na makan daun supaya cepatki besar ini ulat, terus itu*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

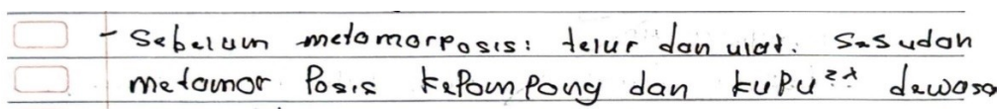
	ulat berubah mi jadi kepompong, kemudian di dalam kepompong itu ulat berubah mi jadi kupu-kupu dewasa. (Telur kupu-kupu menyimpan telurnya di daun tanaman, kemudian beberapa hari telur kupu-kupu menetas menjadi ulat, kemudian ulat tersebut memakan banyak daun agar ulat tersebut tumbuh besar dan berkembang, setelah itu ulat berubah menjadi kepompong, dan kepompong tersebut berubah menjadi kupu-kupu dewasa).

Sumber: Data transkip hasil wawancara subjek S8 nomor 1 Indikator 1

Berdasarkan hasil jawaban tes dan wawancara pada indikator pertama dapat di simpulkan bahwa subjek S8 mampu memahami dalam mengamati perubahan fisik yang terjadi pada larva selama proses metamorposis pertumbuhan larva menjadi kupu-kupu dewasa dengan tepat.

2. Indikator Kemampuan Mengklasifikasi

Hasil pekerjaan subjek S8 pada indikator kedua literasi sains yaitu kemampuan mengklasifikasi tahap-tahap siklus hidup sebelum dan sesudah matamorposis dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Hasil pekerjaan subjek S8 pada soal nomor 1indikator kedua.

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek S8 pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa subjek S8 dapat menuliskan tahap-tahap siklus hidup sebelum dan sesudah metamorposis. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada subjek S8. Berikut transkip hasil wawancaranya:

Tabel 4.2 Hasil wawancara subjek siswa kategori tinggi indikator 2

P/	*Uraian Wawancara*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

J	
P	*Apa saja tahap siklus hidup kupu-kupu sebelum metamorposis?*
J	*Telur dan ulat kak* (Telur dan ulat)
P	*Apa yang terjadi pada telur hingga menjadi ulat?*
J	*telurnya kupu-kupu kak na simpan ki di daun tanaman* (kupu-kupu menyimpan telurnya di daun tanaman)
P	*apa yang terjadi pada ulat sebelum menjadi kepompong?*
J	*itu ulat makan banyak dan tumbuh besar sebelum berubah jadi kepompong* (ulat memakan banyak makanan agar tumbuh besar sebelum berubah menjadi kepompong)
P	*Apa saja tahap siklus hidup kupu-kupu setelah metamorposis?*
J	*Kepompong dan kupu-kupu dewasa*
P	*Apa perbedaan fisik antara ulat dan kupu-kupu dewasa?*
J	*Ulat kak panjang dan merayap, kalau kupu-kupu ada sayapnya dan bisa terbang.* (Ulat bisa merayap dan memiliki ukuran panjang, sedangkan kupu-kupu memiliki sayap dapat terbang bebas)
P	*Mengapa pada tahap kepompong itu penting?*
J	*karena didalamnya itu kak kepompong itu ulat berubah jadi kupu-kupu.* (pentingnya kepompong pada tahap ini karena di dalam kepompong tersebut ada ulat yang berubah menjadi kupu-kupu dewasa).

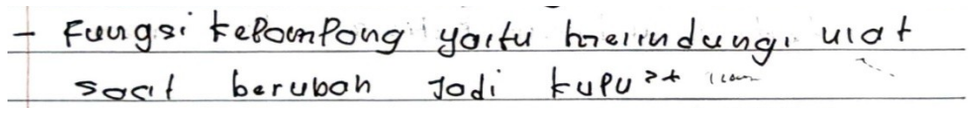
Sumber: Data transkip hasil wawancara subjek S8 nomor 1 indikator 2

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator kedua, subjek S8 dapat mengklasifikasi dengan menuliskan tahap-tahap siklus hidup kupu-kupu sebelum dan sesudah metamorposis dengan tepat serta mengetahui bahwa apa yang terjadi pada ulat sebelum menjadi kepompong serta perbedaan fisik antara ulat dan kupu-kupu dewasa dengan tepat.

3. Indikator Kemampuan Menyimpulkan

Adapun indikator ketiga literasi sains yaitu kemampuan menyimpulkan fungsi kepompong dalam siklus hidup kupu-kupu, subjek S8 dapat menuliskan kesimpulan soal dengan tepat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ



Gambar 3.3 Hasil pekerjaan subjek S8 pada soal nomor 1 indikator ketiga.

Berdasarkan hasil pekerjaan subjek S8 pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa subjek S8 dapat menuliskan kesimpulan dari fungsi kepompong. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada subjek S8. Berikut transkip hasil wawancaranya:

Tabel 4.3 Hasil wawancara subjek siswa kategori tinggi pada indikator 3

P/ J	*Uraian Wawancara*
P	*Apa saja tahap siklus hidup kupu-kupu sebelum metamorposis?*
J	*kepompong kak melindungi ulat saat berubah menjadi kupu-kupu dewasa* (Kepompong tersebut melindungi ulat saat menjadi kupu-kupu dewasa)
P	*apa yang terjadi di dalam kepompong?*
J	*Ulat mengalami metamorposis dan mengembangkan sayap di dalam kepompong.* (Ulat tersebut mengalami metamorposis dan mengembangkan sayap dalam kepompong).
P	*Kemudian mengapa kepompong penting untuk kupu-kupu?*
J	*karena didalamnya ini kepompong, ulat berubah menjadi kupu-kupu cantik yang siap terbang.* (karena di dalam kepompong ini, ulat berubah menjadi kupu-kupu cantik dan siap untuk terbang).

Sumber:Data transkip hasil wawancara subjek S8 pada nomor 1 indikator 3

Berdasarkan hasil jawaban tes dan wawancara pada indikator ketiga dapat menyimpulkan fungsi dari kepompong yang ditanyakan dalam soal dengan tepat serta mengetahui apa yang terjadi di dalam kepompong tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kemampuan literasi sains siswa kelas V SD Negeri 5 Padanglampe dalam menyelesaikan soal IPA terbagi menjadi menjadi tiga kategori yaitu siswa dengan kemampuan literasi sains tinggi, siswa dengan kemampuan literasi sains kategori sedang, siswa dengan kemampuan literasi sains kategori rendah. Siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah memiliki perbedaan kemampuan literasi sains dalam menyelesaikan soal IPA.

Siswa dengan subjek S8 kemampuan literasi sains kategori tinggi dapat memenuhi kelima indikator literasi sains yaitu kemampuan mengamati, kemampuan mengklasifikasi, kemampuan menyimpulkan, kemampuan mengidentifikasi, dan kemampuan mengola informasi.

Siswa dengan subjek S11 kemampuan literasi sains kategori sedang tidak mampu memenuhi kelima indikator literasi sains dalam menyelesaikan soal IPA. Pada nomor 1 subjek S11 dapat memenuhi semua indikator. Kemudian untuk nomor 2 pada indikator 1, 2, dan 3 memenuhi sedangkan indikator 4 dan 5 tidak memenuhi. Pada nomor 3 subjek S11 dapat memenuhi indikator 1,2,3, dan 4 sedangkan pada indikator ke 5 tidak memenuhi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Siswa dengan subjek S1 kemampuan literasi sains kategori rendah hanya memenuhi satu indikator literasi sains kemampuan literasi sains yaitu indikator pertama kemampuan mengamati. Siswa dengan kemampuan literasi sains kategori rendah tidak mampu memahami dalam kemampuan mengklasifikasi, menyimpulkan, mengidentifikasi, dan mengolah informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan literasi sains siswa kelas V dalam menyelesaikan soal IPA, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru

Guru sangat diharapkan agar dapat memahami kemampuan literasi sains yang dimiliki oleh setiap siswa, membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi literasinya dengan memberikan latihan soal literasi sains kepada siswa baik dalam bentuk soal cerita maupun dalam bentuk soal pilihan ganda serta dapat melakukan inovasi kegiatan literasi sains di kelas.

2. Bagi siswa

Siswa dengan kemampuan literasi sains tinggi agar dapat mempertahankan kemampuan literasi sainsnya dengan terus belajar dan latihan soal-soal, siswa dengan kemampuan literasi sains sedang dan rendah agar terus berlatih mengerjakan soal-soal literasi sains.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang dengan jenis soal yang lain, materi IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang lain dan serta dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In Syakir Media Press

Ardhani, A. M., Wardani, I. S., & Juniarso, T. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Materi Sumber Daya Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(20).

Ayub, S., Rokhmat, J., Ramdani, A., & Hakim, A. (2022). Karakteristik Soal Literasi Sains Programme for International Student Assesment (PISA) Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4b). https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.1039

Daniah, D. (2020). Pentingnya Inkuiri Ilmiah Pada Praktikum Dalam Pembelajaran Ipa untuk Peningkatan Literasi Sains Mahasiswa. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, *9*(1). https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7178

Darma, Khaeruddin, & Ristiana, E. (2020a). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Berbasis Model Problem Based Learning Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, *4*(1).

Darma, Khaeruddin, & Ristiana, E. (2020b). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Berbasis Model Problem Based Learning Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan*, *4*(1), 350–357.

Dwisetiarezi, D., & Fitria, Y. (2021a). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Terintegrasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4).

Dwisetiarezi, D., & Fitria, Y. (2021b). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Terintegrasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 1958–1967. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1136

Fauziana, Kastri Fani, & Rahmiaty. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Pada Pelajaran IPA. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, *2*(2). https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.165

Firda, A., & Suharni, S. (2022). Tingkat Kemampuan Literasi Sains Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5). https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1928

Haerudin. (2018). Pengaruh literasi numerasi terhadap perubahan karakter siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*.

Hendawati, Y., & Nuraeni, F. (2021). Analisis Butir Soal Tes Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding …*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Ita, R., & Abadi, A. P. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Langkah-langkah Polya. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, *2*(1D).

Izzuddin, A., Palapa, S., & Lombok, N. (2019). Sains dan Pembelajarannya pada Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 1, Issue 3).

Khoirudin, A., Dwi Styawati, R., & Nursyahida, F. (2017). Profil Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berkemampuan Matematis Rendah dalam Menyelesaikan Soal Berbentuk PISA. *AKSIOMA*, *8*(2). https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1839

Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, *1*(1).

Kurniawan, M. M. (2022). Dilema Sains dan Agama The Dilemma of Science and Religion. *Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jl. Cempaka*, *4*(0331).

Mahdayani, R. (2016). Analisis Kesulitan Siwa dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Aritmetika, Aljabar, Statistika, dan Geometri. *Jurnal Pendas Mahakam*, *1*(1).

Mardiana, M. (2018). Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis Konstruktivisme dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah pada Siswa Madrasah Ibtidayah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. https://doi.org/10.35931/am.v0i0.69

Marlina, D. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Mahasiswa PGSD Semester 1 Tahun Akademik 2019/2020. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, *4*(1). https://doi.org/10.24114/js.v4i1.16066

Nashirulhaq, N., Muhyidin Nurzaelani, M., Raini, Y., & Ibn Khaldun Jl Sholeh Iskandar KM, U. K. (2022). Pentingnya Kemampuan Dasar Literasi dan Numerasi di Jenjang Pendidikan SMP. *Prosiding Teknologi Pendidikan*, *1*(2).

Nofiana, M., & Julianto, T. (2018). Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal. *Biosfer : Jurnal Tadris Biologi*, *9*(1). https://doi.org/10.24042/biosf.v9i1.2876

Nurlaili, N., Ilhamdi, M. L., & Astria, F. P. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V SDN 1 Sukarara Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(3). https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1554

Olgi Gerieska, & Ismala Dewi. (2022). Analisis Metode Demonstrasi Pada Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 067249 Medan Marelan. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(3). https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.154

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Pamungkas, Z. S., Aminah, N. S., & Nurosyid, F. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Literasi Sains Berdasarkan Tingkat Kemampuan Metakognisi. *Edusains*, *10*(2).

Panjaitan, L. A. (2019). Pengembangan Literasi Sains di Sekolah. *Pengembangan Literasi Sains Di Sekolah*.

Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 Dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, *9*(1).

putu yulia angga dewi, dkk. (2020). Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI. In *Suparyanto dan Rosad (2015* (Vol. 5, Issue 3).

Riyanti, Y. W. S. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(4).

Rohmah, U. N., Zakaria Ansori, Y., & Nahdi, D. S. (2018). Pendekatan Pembelajaran Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Pendekatan Pembelajaran Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar*, *5*(3).

Rosyada, M. I., Atmojo, I. R. W., & Saputri, D. Y. (2021). Dampak implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) mengenai kualitas pembelajaran ipa di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal UNS*, *9*(4).

Sumartini, T. S. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, *5*(2).

Suparya, I. K., I Wayan Suastra, & Putu Arnyana, I. B. (2022). Rendahnya Literasi Sains: Faktor Penyebab dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *9*(1). https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.580

Syofyan, H., & Trisia Lusiana Amir. (2019). Penerapan Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Calon Guru SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *10*(2). https://doi.org/10.2009/jpd.v10i2.13203

Utami, R. T., & Desstya, A. (2021). Analisis Cakupan Literasi Sains dalam Buku Siswa Kelas V Tema 4 Karya Ari Subekti di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6). https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1556

Yuliati, Y. (2017). LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *3*(2). https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592

Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa dan Faktor Penyebab. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, *13*(1). https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In Syakir Media Press

Ardhani, A. M., Wardani, I. S., & Juniarso, T. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Materi Sumber Daya Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(20).

Ayub, S., Rokhmat, J., Ramdani, A., & Hakim, A. (2022). Karakteristik Soal Literasi Sains Programme for International Student Assesment (PISA) Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4b). https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.1039

Daniah, D. (2020). Pentingnya Inkuiri Ilmiah Pada Praktikum Dalam Pembelajaran Ipa untuk Peningkatan Literasi Sains Mahasiswa. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, *9*(1). https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7178

Darma, Khaeruddin, & Ristiana, E. (2020a). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Berbasis Model Problem Based Learning Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, *4*(1).

Darma, Khaeruddin, & Ristiana, E. (2020b). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Berbasis Model Problem Based Learning Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan*, *4*(1), 350–357.

Dwisetiarezi, D., & Fitria, Y. (2021a). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Terintegrasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4).

Dwisetiarezi, D., & Fitria, Y. (2021b). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Terintegrasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 1958–1967. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1136

Fauziana, Kastri Fani, & Rahmiaty. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Pada Pelajaran IPA. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, *2*(2). https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.165

Firda, A., & Suharni, S. (2022). Tingkat Kemampuan Literasi Sains Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5). https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1928

Haerudin. (2018). Pengaruh literasi numerasi terhadap perubahan karakter siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*.

Hendawati, Y., & Nuraeni, F. (2021). Analisis Butir Soal Tes Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding …*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Ita, R., & Abadi, A. P. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Langkah-langkah Polya. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, *2*(1D).

Izzuddin, A., Palapa, S., & Lombok, N. (2019). Sains dan Pembelajarannya pada Anak Usia Dini. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 1, Issue 3).

Khoirudin, A., Dwi Styawati, R., & Nursyahida, F. (2017). Profil Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berkemampuan Matematis Rendah dalam Menyelesaikan Soal Berbentuk PISA. *AKSIOMA*, *8*(2). https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1839

Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, *1*(1).

Kurniawan, M. M. (2022). Dilema Sains dan Agama The Dilemma of Science and Religion. *Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jl. Cempaka*, *4*(0331).

Mahdayani, R. (2016). Analisis Kesulitan Siwa dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Aritmetika, Aljabar, Statistika, dan Geometri. *Jurnal Pendas Mahakam*, *1*(1).

Mardiana, M. (2018). Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis Konstruktivisme dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah pada Siswa Madrasah Ibtidayah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. https://doi.org/10.35931/am.v0i0.69

Marlina, D. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Sains Pada Mahasiswa PGSD Semester 1 Tahun Akademik 2019/2020. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, *4*(1). https://doi.org/10.24114/js.v4i1.16066

Nashirulhaq, N., Muhyidin Nurzaelani, M., Raini, Y., & Ibn Khaldun Jl Sholeh Iskandar KM, U. K. (2022). Pentingnya Kemampuan Dasar Literasi dan Numerasi di Jenjang Pendidikan SMP. *Prosiding Teknologi Pendidikan*, *1*(2).

Nofiana, M., & Julianto, T. (2018). Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal. *Biosfer : Jurnal Tadris Biologi*, *9*(1). https://doi.org/10.24042/biosf.v9i1.2876

Nurlaili, N., Ilhamdi, M. L., & Astria, F. P. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V SDN 1 Sukarara Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(3). https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1554

Olgi Gerieska, & Ismala Dewi. (2022). Analisis Metode Demonstrasi Pada Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 067249 Medan Marelan. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(3). https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.154

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

Pamungkas, Z. S., Aminah, N. S., & Nurosyid, F. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Literasi Sains Berdasarkan Tingkat Kemampuan Metakognisi. *Edusains*, *10*(2).

Panjaitan, L. A. (2019). Pengembangan Literasi Sains di Sekolah. *Pengembangan Literasi Sains Di Sekolah*.

Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 Dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, *9*(1).

putu yulia angga dewi, dkk. (2020). Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI. In *Suparyanto dan Rosad (2015* (Vol. 5, Issue 3).

Riyanti, Y. W. S. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(4).

Rohmah, U. N., Zakaria Ansori, Y., & Nahdi, D. S. (2018). Pendekatan Pembelajaran Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Pendekatan Pembelajaran Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar*, *5*(3).

Rosyada, M. I., Atmojo, I. R. W., & Saputri, D. Y. (2021). Dampak implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) mengenai kualitas pembelajaran ipa di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal UNS*, *9*(4).

Sumartini, T. S. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, *5*(2).

Suparya, I. K., I Wayan Suastra, & Putu Arnyana, I. B. (2022). Rendahnya Literasi Sains: Faktor Penyebab dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *9*(1). https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.580

Syofyan, H., & Trisia Lusiana Amir. (2019). Penerapan Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Calon Guru SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *10*(2). https://doi.org/10.2009/jpd.v10i2.13203

Utami, R. T., & Desstya, A. (2021). Analisis Cakupan Literasi Sains dalam Buku Siswa Kelas V Tema 4 Karya Ari Subekti di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6). https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1556

Yuliati, Y. (2017). LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *3*(2). https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.592

Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa dan Faktor Penyebab. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, *13*(1). https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

Indikator Literasi Sains	Pertanyaan
Kemampuan mengamati	Apa yang dapat kita amati tentang siklus hidup kupu-kupu dari larva (ulat) hingga menjadi kupu-kupu dewasa ?
	Berdasarkan gambar yang menunjukkan berbagai bagian tubuh manusia, sebutkan indra manusia beserta fungsinya masing-masing!
	Setelah mengamati gambar ekosistem, sebutkan beberapa komponen yang ada dalam ekosistem tersebut?
Kemampuan mengklasifikasi	Apa yang dilakukan kupu-kupu dewasa setelah keluar dari kepompong?
	Apa saja bagian utama dari kaki dan jelaskan fungsinya?
	Apa saja komponen biotik yang terdapat dalam ekosistem?
Kemampuan menyimpulkan	Dari proses metamorfosis yang terjadi, apa yang dapat kita pelajari tentang adaptasi kupu-kupu terhadap lingkungannya?
	Setelah mengamati berbagai bagian tubuh manusia, apa kesimpulan yang dapat kamu tarik tentang kegunaan kepala, telinga, mata, hidung, mulut, kaki, dalam aktivitas sehari-hari?
	Sebutkan beberapa contoh ekoistem yang kamu ketahui?
Kemampuan mengidentifikasi	Apa yang dilakukan ulat sebelum berubah menjadi kepompong (pupa)
	Apa saja bagian utama tubuh manusia?
	Apa yang dimaksud dengan rantai makanan?
Kemampuan mengola informasi	Jelaskan tahapan siklus kupu-kupu secara berurutan?
	Di mana letak ginjal pada tubuh manusia dan apa fungsi dari ginjal?
	Apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ

RIWAYAT HIDUP



NURFADHILAH TAHIR, lahir di Padanglampe, Kec. Ma'rang, Kab. Pagkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Maret 2002. Anak keempat dari empat bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri Muhammad Tahir Dia, S.Pd dan Siti Fatimah.

Peneliti menempuh pendidikan Sekolah TK Pertiwi pada tahun 2006 di TK Pertiwi Desa Padanglampe dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Padanglampe dan tamat pada tahun 2014. Peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Ma'rang dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN Pangkep dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1txZ_V2aYkd4KfUcrB7BvQ